

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses fisiologis pengeluaran janin atau anak dari plasenta, ketuban melalui jalan lahir yang sudah cukup bulan dan sudah siap hidup di luar kandungan, dengan menggunakan bantuan atau tanpa bantuan. merupakan suatu proses yang cukup menyelamatkan ibu bayi saat persalinan pervagina, -indikasi yang sering terjadi yaitu pada ketuban pecah dini.

Ketuban pecah dini jika terjadi pada usia kandungan lebih 36 minggu dan belum ada tanda persalinan maka dilakukan persalinan induksi. dasarnya melakukan persalinan secara alami harapan setiap ibu hamil (Indrayani, 2016).

Post partum merupakan periode dimana dalam minggu pertama setelah melahirkan. Lamanya masa ini tidak pasti, banyak menganggap 4 sampai 6 minggu. masa yang relative tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan pada ibu. komplikasi serius juga dapat terjadi (Cunningham, 2013).

Terjadinya persalinan secara normal tidak menutup kemungkinan terjadinya komplikasi dalam proses persalinan. komplikasi persalinan merupakan kondisi saat ibu dan janinya terancam yang sering disebabkan oleh gangguan langsung pada saat melakukan persalinan dan merupakan salah satu penyebab terjadinya kematian pada ibu bersalin maupun janinya.

Ada beberapa jenis komplikasi yang sering terjadi di saat persalinan yaitu Ketuban pecah dini, persalinan preterm, kehamilan postmatur, kehamilan kembar menyebabkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi semakin tinggi saat proses persalinan.

Pengertian KPD yaitu robeknya membran fetus sebelum terjadi proses persalinan. Ketuban pecah dini terjadi pada usia kandungan kurang dari 37 minggu (Azisyah et al., 2019).

Kejadian ketuban pecah dini atau insiden PROM berkisar antara 10% dari semua kelahiran. dari semua ketuban pecah dini lebih banyak terjadi

pada kehamilan aterm. (WHO, 2014). Insiden KPD di Indonesia berkisar 6% dari seluruh kehamilan, (pecah et al., 2018).

Di Indonesia secara global terdapat 80% kematian ibu yang disebabkan oleh KPD. Pola yang menyebabkan terjadi KPD secara langsung dimana-mana yaitu perdarahan (25%) biasanya pasca persalinan, ketuban pecah dini (4%). Propinsi Jawa Tengah tahun 2012 berdasarkan data Dinas Kesehatan angka kematian ibu mencapai 675 kasus.

Ketuban pecah dini kebanyakan ibu yang mengalami kehamilan mengalami masa persalinan dengan spontan dengan hasil baik. kelahiran pada ketuban pecah dini seperti infeksi, tali pusar menumbung. Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, akan tetapi perlu pengawasan (pecah et al., 2018).

Data persalinan secara spontan di RSUD Ungaran terdapat penyusutan dan penambahan pada tahun 2011 sebanyak 55 orang yang terjadi bulan November dan yang paling menyusut pada bulan Mei sebanyak 20 orang. Sedangkan pada tahun 2012 dari bulan Januari sampai bulan Maret didapatkan ibu yang melahirkan secara seponatan hanya 26, 5% (Ilmiah et al., 2017).

Penatalaksanaan asuhan keperawatan kebutuhan istirahat/pembatasan aktivitas, kebutuhan nutrisi/cairan, pengkajian infeksi, pemeriksaan janin secara reguler, kurangnya pengetahuan pasien mengenai penyakit pada saat mengandung. pada ibu post partum spontan yang dilakukan di RSUD Ungaran yaitu dengan memberikan lingkungan yang nyaman, mengkolaborasikan pemberian antibiotik, membantu klien menjaga kebersihan pada luka perineum.

Peran perawat dalam kasus ini harus mampu memberikan asuhan keperawatan dengan cara melakukan pengkajian kebutuhan pasien, merencanakan tindakan keperawatan secara tepat, menentukan diagnosa secara tepat, melakukan tindakan keperawatan, melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan, dan mendokumentasikan asuhan

keperawatan, dengan ini petugas kesehatan akan mengetahui kesulitan yang dialami oleh ibu. perawat harus lebih produktif lagi untuk mengidentifikasi komplikasi yang mungkin akan terjadi selama masa post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini. Sehingga dapat memfasilitasi intervensi secara dini, penekanan pada asuhan keperawatan post partum adalah untuk mengetahui keterampilan ibu dalam merawat luka paska persalinan, cara merawat bayi dengan benar.

Dari studi yang telah dilakuakn oleh penulis memutuskan untuk membuat karya tulis ilmiah yaitu “Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan atas Indikasi KPD” di rumah sakit umum daerah dengan masalah keperawatan Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan ketidakadekuatan sumber daya dan tindakan yang akan dilakukan adalah melakukan teknik relaksasi, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk pasien.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny.K dengan post partum spontan atas indikasi (KPD) di Rumah sakit umum daerah

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dan analisis data Asuhan Keperawatan post partum spontan dengan indikasi KPD
- b. Mengidentifikasi pasien post partum spontan dengan indikasi KPD
- c. Membuat Diagnosa Keperawatan pada pasien post partum spontan dengan indikasi KPD
- d. Membuat dan melakukan intervensi serta implementasi pada pasien post partum spontan dengan indikasi KPD
- e. Membuat evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan pada pasien post partum spontan dengan indikasi KPD.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Pasien dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan dan cara perawatan post partum spontan dengan indikasi KPD

2. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir yaitu Karya Tulis Ilmiah pada stase maternitas, serta mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien post partum spontan dengan indikasi KPD

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan gambaran informasi serta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai upaya pelayanan Asuhan Keperawatan Maternitas

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberi informasi kepada masyarakat mengenai upaya peningkatan kesadaran